



532 Rekomendasi di Kalbar

Pontianak, BERKAT.

Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Kalimantan Barat mencatat 532 rekomendasi atau 8,44 persen dari 6.306 rekomendasi Laporan Hasil Pemantauan Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan belum ditindaklanjuti.

"Tetapi Pemprov Kalbar pada tiga periode pemantauan tindak lanjut telah berusaha keras untuk selalu menjaga konsistensi dalam menindaklanjuti rekomendasi," kata Kepala BPK RI Perwakilan Kalbar Adi Sudibyo dalam sambutannya saat Penyerahan Laporan Hasil Pemantauan Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) dan Pemantauan Kerugian Negara/ Daerah Semester II Tahun 2012 di Pontianak, Jumat.

Ia melanjutkan, Laporan Hasil Pemantauan TLRHP itu disusun setelah BPK RI melakukan penelaahan terhadap dokumen tindak lanjut yang disampaikan.

"Fungsinya, untuk menentukan status tindak lanjut rekomendasi, apakah telah sesuai, belum sesuai atau belum ditindaklanjuti," ujar dia.

Ia menambahkan, dengan pemeriksaan dengan tujuan tertentu pada Semester II tahun 2012, BPK RI Perwakilan Provinsi Kalbar menambah jumlah temuan dan rekomendasi sebanyak 175 temuan dan 397 rekomendasi.

Sementara berdasarkan data sebelumnya, hingga Semester II Tahun 2012, sebanyak 3.975 rekomendasi atau 63,04 persen tindak lanjut telah sesuai dengan rekomendasi.

Kemudian, sebanyak 1.799 rekomendasi atau 28,53 persen tindak lanjut belum sesuai dengan rekomendasi. Adi Sudibyo mengatakan, untuk pemantauan atas penyelesaian kerugian daerah dilakukan guna mengetahui posisi kasus kerugian daerah pada instansi yang dipantau serta status penyelesaiannya. (ant)